



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**RDPU PANJA PENDIDIKAN VOKASI KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2019 - 2020.
Masa Persidangan ke	: II (Dua).
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI
Dengan	: Pejabat Eksekutif Tertinggi (CEO) Bukalapak, Kompas TV, RS Siloam, Sahid Group, PT8Village Indonesia, PT Astra dan Adaro Energy..
Hari/Tanggal	: Rabu, 5 Februari 2020.
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, SH,MH/Kabagset. Komisi X DPR-RI.
Acara	: <ol style="list-style-type: none">1. Peta Kebutuhan Tenaga Kerja di Indonesia dan regional;2. Pemanfaatan lulusan pendidikan vokasi dalam dunia kerja;3. Masukan terhadap regulasi yang diperlukan untuk sinergi pendidikan vokasi dan dunia kerja, khususnya dalam hal kurikulum standar kompetensi dan standar lulusan;4. Tantangan dunia kerja dalam skala global;5. Peran dunia usaha dan dunia industri dalam mendukung pendidikan vokasi;6. Jumlah lulusan pendidikan vokasi yang diterima/diserap oleh perusahaan.
Hadir	: 22 orang dari 29 Anggota Panja Pendidikan Vokasi Komisi X DPR-RI
Hadir Pejabat Eksekutif Tertinggi (CEO)	: <ol style="list-style-type: none">1. Rachmat Karimuddin (CEO Bukalapak)2. Rikard Bangun (Dirut Kompas TV)3. Caroline Riady (CEO RS. Siloam)4. Hariyadi B Sukamdani (Vice President Sahid Group)5. Sanny Gaddafi (CEO PT.8Village Indonesia)6. Tony Silalahi (Dir.Poltek Manufaktur Astra)7. Mohammad Effendi (Kom.Independen Adaro Energy)

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Pendidikan Vokasi Komisi X DPR-RI dibuka pada pukul 10.30 WIB oleh **Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR-RI tentang Tata-Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Pejabat Eksekutif Tertinggi (CEO) serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

1. Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada Pejabat Eksekutif Tertinggi (CEO) Bukalapak, Kompas TV, Sahid Group, Rumah Sakit Siloam, 8Village Indonesia, Astra Internasional Tbk, dan Adaro Energy Tbk, yang telah menyampaikan saran, masukan dan kritikan terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Indonesia. (*bahan paparan terlampir*)
2. Terhadap penjelasan dan paparan yang disampaikan para Pejabat Eksekutif Tertinggi, Panja Pendidikan Vokasi Komisi X DPR RI akan mendorong Pemerintah cq Kemendikbud RI untuk melibatkan para pejabat eksekutif tertinggi dalam penyusunan peta jalan pendidikan vokasi, dengan memperhatikan:
 - 1) sistem pendidikan vokasi yang bersinergi dengan kebutuhan dunia usaha dan industri mulai dari penyusunan kurikulum serta materi belajar sampai dengan skema pemagangan.
 - 2) strategi pengembangan pendidikan vokasi harus memperhatikan peta kebutuhan tenaga kerja yaitu 60% pekerjaan dapat dikerjakan secara manual dan 30% pekerjaan secara teknis dapat diotomatisasi.
 - 3) revolusi Industri Keempat membutuhkan perubahan keterampilan dan perilaku tenaga kerja yang mengutamakan kreativitas, imajinasi, intuisi, emosi, dan etika serta membentuk ekosistem digital.
 - 4) mengkaji kembali persyaratan kualifikasi akademik S2 dalam UU No.14/2005 tentang guru dan dosen, mengingat praktisi dunia usaha dan industri pada umumnya berpendidikan S1, kebijakan ini menghambat pemenuhan kebutuhan pendidik berkualitas dalam pendidikan vokasi.
 - 5) keberhasilan pendidikan vokasi ditentukan oleh (i) tersedianya ekosistem yang jelas, (ii) dukungan Pemerintah, (iii) kolaborasi yang berkelanjutan dengan dunia usaha dan industri, (iv) kesetaraan antara pendidikan umum dan pendidikan vokasi.

III. PENUTUP

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Pendidikan Vokasi Komisi X DPR RI ditutup pada pukul 14.45 WIB

KETUA RAPAT, 



Syaiful Huda